

LAPORAN

PELATIHAN TARI TRADISI GAYA SURAKARTA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MATERI AJAR DI SANGGAR TARI SEKAR AGENG KLATEN

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
TEMATIK (PERORANGAN)**



Pelaksana:

**Hartanto,S.Sn.,M.Sn.
NIP. 196901141997031001**

**Dibiayai Dana DIPA ISI Surakarta Nomer: SP DIPA-
042.01.2.400903/2016 Kementerian, riset, Tehnologi, Dan
PendidikanTinggi No kontrak :
4233/IT6.1/PM/2016Tanggal 16 Mei 2016**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:Pelatihan Tari Tradisi Gaya surakarta SebagaiUpaya Pengembangan Materi Ajar Di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten
1. Mitra Program	:Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten
2.Pelaksana PKM Dosen	
a.Nama	:Hartanto,S.Sn.,M.Sn.
b.NIP	: 196901141997031001
c.Jabatan/Golongan	: Penata / IIIc
d.Jurusan/Fakultas	: Tari/ Seni pertunjukan
e.Perguruan Tinggi	: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
f.Bidang Keahlian	: Seni tari
g.Alamat Kantor / Telp/Faks/E-mail	: Jl Ki Hajar Dewantara No 19 Kertingan, Jebres Surakarta
h.Alamat Rumah/ Telp/Faks/E-mail	: Badran RT 04,RW 01 Triyagan Mojolaban Sukoharjo
3. Lokasi Kegiatan/Mitra	:Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten
a.Desa/Kecamatan	: Klaten Tengah
b.Kabupaten/Kota	: Klaten
c.Propinsi	: Jawa tengah
d.Jarak PT ke Mitra	: 34 Km
4. Luaran Yang dihasilkan	: Tari Tradisi Gaya Surakarta
5. Jangka Waktu Pelaksanaan	:6 Bulan
6. Biaya	:Rp 10 juta rupiah

Surakarta, 31 Oktober 2016

Mengetahui
Dekan Fakultas

Pelaksana PPM

Soemaryatmi,S.Kar.,M.HumHartanto,S.Sn.,M.Sn.
NIP. 196111111982032003 **NIP. 196901141997031001**

Menyetujui,
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

Dr. RM. Pramutomo, M.Hum.
NIP.196810121995021001

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pelatihan tari tradisi Gaya Surakarta dalam pengembangan materi ajar. Tujuan dari pelatihan untuk mewadahi bakat kemampuan dan pengayaan bidang seni tari bagi peserta didik sanggar, khususnya tari tradisi Gaya Surakarta. Sasaran adalah para peserta didik dan pelatih sanggar. Bentuk kegiatan pelatihan tari dan pengembangan kreativitas. Hasil luaran adalah tari tradisi Gaya Surakarta yaitu tari Pangpung, tari Golek Tirta Kencana dan sebuah garapan tari hasil kreativitas dalam bentuk Bedayan Sesaji yang diberi nama Sesaji Yaa Qawiyyu. Kegiatan pelatihan menggunakan metode Dialogis, metode Ceramah, metode Drill, serta metode Demonstrasi.

Pelatihan ini tidak menghasilkan bentuk kinerja yang sempurna atau fokus pada penguasaan materi saja, namun lebih ditekankan pada proses, dalam kasus menekankan keterlibatan siswa sanggar dalam menggali kreativitas, kebebasan dan fleksibilitas dalam mengelola tubuh dan mengungkapkannya menjadi sebuah pertunjukan. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang kreativitas dasar, membentuk media kreatif, untuk melakukan karya-karya kreatif dan untuk mendokumentasikan audio-visual agar dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran tari di sanggar.

Kata kunci : pelatihan, siswa sanggar, tari, kreativitas.

ABSTRACT

This article discussing about training of Surakarta Traditional Dance in the expansion of teaching materials in the dance studio Sekar Ageng Klaten . The purpose of the training is accomodate the talent capability and enrichment in dancing sector for the students of art gallery, especially in Surakarta Traditional Dance. The targets are the students and the instructor. The formation is dance training activity and the expansion of creativity. The outcome of Surakarta Traditional Dance is Pangpung Dance, Golek Tirta Kencana Dance and the dance result of the creativity of Bedayan Sesaji named Sesaji Yaa Qawiyyu. Training activity using dialogic and demonstration method.

This training does not create a perfect performance or focus on mastery of the materials only, but more emphasis on the process. In the case of emphasizing the students on exploring a creativity, freedom, and flexibility in managing the body and express into a show. The training assign an understanding about basic creativity for create a creative work and to documenting audio visual, so that can be used as a reference in the learning of dance at the studio.

Keyword : training, student of dance art gallery, creativity

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program PKM dosen yang dibiayai dari dana DIPA ISI Surakarta tahun anggaran 2015 dan memberikan laporan kegiatan meskipun masih jauh dari sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis melaporkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tentang *”Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta sebagai Pengembangan Materi Ajar di Sanggar Sekar Ageng Klaten ”* yang telah diselenggarakan pada tanggal 15 Mei hingga 16 Oktober 2016

Terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), adalah tidak terlepas dari pada dukungan, kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Surakarta atas kesempatan yang diberikan, kepada Drh.Sumartono sebagai Ketua Sanggar Sekar Ageng Klaten. Dan ucapan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, dengan kerelaannya telah membantu, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terselenggara dengan lancar.

Dengan kerendahan hati, penulis mengakui segala kekurangan dan kelemahan pada laporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam segala hal.

Dengan berakhirnya kegiatan tersebut, penulis berharap dapat mempererat hubungan antara ISI Surakarta dengan Masyarakat, dan mampu terjalin dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang seni, khususnya seni tari.

Surakarta, 31 Oktober 2016.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
ABSTRAK	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
DAFTAR ISI	v	
BAB I PENDAHULUAN	1	
a. Analisis Situasi		1
b. Permasalahan Mitra	3	
BAB II METODOLOGI	5	
a. Solusi Yang Ditawarkan	5	
b. Target Luaran	10	
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN		12
BAB IV PENUTUP		30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN-LAMPIRAN		32
a. Nama Siswa Pelatihan		32
b. Biaya Pekerjaan		33
c. Foto-Foto		34
d. Peta Lokasi Wilayah Mitra		39
e. Biodata Pelaksana		40
f. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama Dari Mitra		43

**Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan
Materi Ajar Di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten**

**Oleh :
Hartanto,S.Sn.,M.Sn.**

**BAB I
PENDAHULUAN**

a. Analisis Situasi

Kabupaten klaten terletak di provinsi Jawa Tengah dan termasuk daerah Karesidenan Surakarta. Daerah Kabupaten Klaten terbentang diantara Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kota Surakarta yang dilewati oleh jalan raya Yogya-Solo. Secara geografis wilayah Kabupaten Klaten terletak antara $110^{\circ}26'14''$ - $110^{\circ}47'51$ Bujur Timur dan $7^{\circ}32'19$ - $7^{\circ}48'33''$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Klaten mencapai 666,56 km². Kabupaten Klaten terdiri atas 26 Kecamatan, yaitu Bayat, Cawas, Ceper, Delanggu, Gantiwarno, Jatinom, Jogonalan, Juwiring, Kalikotes, Karanganom, Karangdowo, Karangnongko, Kebonarum, Kemalang, Klaten Utara, Klaten Tengah, Klaten selatan, Manisrenggo, Ngawen, Pedan, Polanharjo, Prambanan, Trucuk, Tulung, Wedi, Wonosari. Di Kabupaten Klaten terdapat 53 Desa dan 103 Kelurahan. Ibukota kabupaten ini berada di Kota Klaten. Kabupaten Klaten terletak diantara 4 Kabupaten yaitu kabupaten Boyolali di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo, sebelah selatan berbatasan dengan Gunung Kidul(DIY), dan disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kabupaten klaten merupakan suatu daerah yang didalamnya terdapat masyarakat yang memiliki bermacam-macam kesenian budaya. Kehidupan berkesenian masyarakat Klaten terlihat dari berbagai jenis kesenian yang ada di Kabupaten klaten. Kesenian tari di berbagai bentuk sanggar seperti Sanggar Sekar Ageng, Sanggar Seni Arjuna, Sanggar Saraswati, Sanggar Kusuma Aji, Latar Wilis, Sanggar Bandung Bondowoso dan Sanggar Balibuja. Selain kesenian tari ,terdapat pula kesenian Ketoprak di Omah Wayang di Desa Wedi, yang sampai sekarang masih aktif karena di daerah Kabupaten Klaten selalu diadakan festival Ketoprak pelajar antar SMA setiap tahunnya. Kesenian Wayang dan Karawitan di

Kecamatan Karangdowo dan Kecamatan Gantiwarno. Kemudian kesenian musik Lesung yang disebut seni gejug lesung di Kecamatan Ngawen. Selain kesenian yang telah disebutkan diatas, Kabupaten klaten memiliki seni wayang Topeng yang sempat menjadi seni unggulan daerah Klaten.

Berbagai sanggar seni tari yang ada di Klaten, salah satunya Sanggar tari Sekar Ageng. Sanggar Tari Sekar Ageng berdiri tahun 2010, yang di ketuai bapak Sumartono, seorang dokter hewan. Selain itu ada beberapa staf yaitu bapak Trijoko, bapak Sumarsana, Ibu Hernani, Ibu Heni. Para pendiri sanggar bukan seorang seniman tari, namun merupakan orang-orang pemerhati seni. Namun berkat tekad beliau, sanggup mendirikan sanggar tari dengan pelatih tari dari anak-anak mereka yang pernah belajar di sanggar tari Kusuma Aji. Sanggar Tari Sekar Ageng merupakan sanggar yang cepat dalam perkembangannya. Terbukti peserta didik mencapai kurang lebih 50 anak, yang terdiri dari umur 5 tahun sampai 17 tahun. Materi tari yang diajarkan di sanggar Sekar Ageng kebanyakan dari karya-karya Bagong Kusudiharjo atau tari Kreasi Baru dan juga tari anak-anak materi porseni seperti Tari Merak, Tari Manipuri, Golek Sulung Dayung, Tari Kukila, ataupun tari Gaya Yogyakarta. Tari-tari ini merupakan hasil pelatihan dari para pelatihnya sewaktu belajar di Sanggar Kusuma Aji. Para pelatih masih setingkat SMU. Namun dalam perkembangan 5 tahun terakhir, anak didik mulai berkurang dan berpindah sanggar, dikarenakan para pelatih mulai kurang aktif melatih dan sering terjadi kekosongan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan para pelatih mulai menempuh jenjang perkuliahan, seperti di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Gajah Mada, Universitas Yogyakarta dan ISI Surakarta. Sekarang telah ada seorang pelatih dari lulusan Universitas Yogyakarta dengan latar belakang tari kreasi baru atau tari Gaya Yogyakarta. Dengan keterbatasan materi dari pelatih tari yang notabene bukan dari lulusan ISI Surakarta, maka dari para pendiri sanggar berkeinginan, dan meminta bantuan dosen ISI Surakarta untuk membantu mengajar dengan memberikan materi Tradisi atau Kreasi Gaya Surakarta. Harapan dari para pendiri, dengan mendatangkan dosen ISI Surakarta untuk membantu memberikan materi ajar, akan membawa dampak yang luar biasa demi perkembangan Sanggar Tari Sekar Ageng untuk bisa bangkit lagi, terus eksis dan berkembang, serta

diminati oleh masyarakat dengan melihat sosok seorang pelatih yang profesional. Untuk itu Sanggar Tari Sekar Ageng sangatlah membutuhkan bantuan dari para pekerja seni untuk dapat mengajar atau memberi pelatihan dengan tujuan untuk menambah perbedaharaan materi ajar, khususnya tari Tradisi atau Kreasi Gaya Surakarta. Selain itu untuk menarik minat bagi para peserta didik, apabila ada pelatih yang didatangkan dari orang pekerja seni seperti Dosen ISI Surakarta, akan membawa dampak yang positif demi perkembangan dan kelanggengan sanggar. Meskipun, Sanggar Sekar ageng saat ini sedang mengalami masa krisis pelatih dan peserta didik, namun pernah mengalami masa kejayaan semenjak garapan tari yang diberi judul Tari Lurik Asri menjadi pemenang karya tari unggulan daerah Kabupaten Klaten, pada tanggal 30 September 2014. Adapun prestasi lain Sanggar Tari Sekar Ageng sering mewakili Kabupaten Klaten dalam berbagai pementasan seperti di acara Jagongan Lurik, Kirab Budaya Kabupaten klaten, Parade Budaya Semarang, Peringatan Hari Tari Dunia (HTD) ISI Surakarta, Misi Kabupaten klaten di Anjungan Jawa Tengah Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta ataupun acara lainnya yang tidak bisa disebutkan semuanya.

b. Permasalahan Mitra

Dari paparan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan. Pertama, lokasi Sanggar Tari Sekar Ageng yang agak jauh dengan kampus ISI Surakarta kira-kira 34 km, sehingga perlunya menjalin kerjasama untuk menjadikan daerah binaan seni, sehingga tidak mengkilat pada tari Kreasi Gaya Yogyakarta . Kedua, Sanggar Sekar Ageng sedang mengalami masa krisis pelatih, anak didik dan materi Gaya Surakarta. Ketiga, usaha yang telah dilakukan dalam mengenalkan seni tari tradisi dan diterima sanggar, yang sangat mengedepankan kualitas perlu dipertahankan dan dikembangkan, Keempat, hubungan spikologis yang sudah terbangun antara lembaga ISI Surakarta dan Sanggar Tari Sekar Ageng melalui keikutsertaan dalam pentas Hari Tari Dunia(HTD) ISI Surakarta, merupakan modal awal yang sangat menarik untuk ditindak lanjuti. Oleh karena itu, perlunya diusulkan sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari dosen ISI Surakarta untuk memberikan pengenalan dan

pelatihan tari Tradisi Kreasi Gaya Surakarta, khususnya Gaya ISI Surakarta dan mengembalikan eksistensi Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten di masa mendatang.



BAB II

METODOLOGI

a. Solusi Yang Ditawarkan

Dari beberapa permasalahan yang ada, maka untuk pengentasannya dirancang kegiatan dalam bentuk apresiasi dan pelatihan tari tradisi Gaya Surakarta. Bagi kita pekerja seni, apabila kegiatan ini dapat dilaksanakan, maka atmosfir kehidupan kesenian khususnya seni tari di sanggar-sanggar yang mengedepankan seni tari tradisi akan tumbuh dan berkembang. Kegiatan ini juga perlu untuk didokumentasi sehingga menjadi bahan yang menarik sebagai sumber inspirasi garapan seni tari tradisi. Dan akhir kegiatan berupa pertunjukan, merupakan hiburan dan apresiasi

, bagi peserta didik dan masyarakat, yang berdampak pada rasa handarbeni kepada keseniannya sendiri, sehingga membangun identitas lokal semakin kuat.

Adapun tujuan dari bentuk kegiatan pelatihan tari tradisi Gaya Surakarta, serta peningkatan apresiasi peserta didik sanggar adalah sebagai berikut :

1. Mengenalkan secara langsung ISI Surakarta kepada peserta didik sanggar, dengan harapan menjadi daya tarik untuk belajar seni tradisi dan minat menekuni ke bidang seni tari di ISI Surakarta.
2. Mewadahi bakat kemampuan dan pengayaan bidang seni tari bagi peserta didik sanggar, khususnya tari tradisi Gaya Surakarta.
3. Memberikan rangsangan, motivasi dan semangat berlatih bagi peserta didik secara terus menerus hingga berminat menekuninya.
4. Sebagai perwujudan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sasaran program pelatihan tari tradisi Gaya Surakarta , dengan tema : ” *Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta sebagai Pengembangan Materi Ajar di Sanggar Sekar Ageng Klaten* ” adalah para peserta didik dan pelatih sanggar. Didalam proses pembelajaran diterapkan model partisipasi reaktif. Secara teknik tutor mendatangi sanggar untuk melakukan kegiatan. Tempat kegiatan di Sanggar tari Sekar Ageng yang beralamat di KODIM Jl.Pemuda Tengah Klaten. Waktu

pelatihan pada hari Minggu, jam 15.00 17.00 wib atau kesepakatan, apabila waktu yang telah dijadwalkan, tidak dapat dilaksanakan.

Program pelatihan tari tradisi Gaya Surakarta, dengan tema : ''
Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta sebagai Pengembangan Materi Ajar di Sanggar Sekar Ageng Klaten '' adalah:

No.	Program Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Persiapan	-Koordinasi untuk mempersiapkan program pelatihan -Seluruh kegiatan
2.	Pelatihan	-Sosialisasi -Perancangan kegiatan terjadwal -Pelatihan
3.	Pergelaran	-Pementasan Hasil Kegiatan
4.	Pelaporan	-Penyusunan Laporan Kegiatan

Tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode-metode yang lain. Tiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing masing. Suatu metode mungkin baik untuk suatu tujuan tertentu, pokok bahasan maupun situasi dan kondisi tertentu, tetapi mungkin tidak tepat untuk situasi yang lain. Adakalanya pembelajaran perlu menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan suatu pokok babasan. Dengan variasi beberapa metode, penyajian pengajaran menjadi lebih hidup. Misalnya pada awal memberikan suatu uraian dengan metode ceramah, kemudian menggunakan contoh-contoh drill atau melalui peragaan dan diakhiri dengan diskusi atau tanya-jawab.

Kegiatan pelatihan tari akan dilaksanakan dalam bentuk dialogis, dan praktik. Kegiatan ini diawali dengan survey, untuk menemukan permasalahan yang ada dan upaya pengentasannya. Survey dilakukan melalui dialogis atau wawancara dengan kepala sekolah, dan wawancara secara langsung dengan para pengajar ekstra kurikuler. Dari beberapa aktivitas ini, maka ditemukan pokok permasalahan, yang harus dipecahkan atas dasar saling menguntungkan dalam kebersamaan sebagai upaya peningkatan kualitas pelatihan tari. Bagi ISI Surakarta, hal ini merupakan wujud tridarma yang harus diaplikasikan kepada

masyarakat dalam pelatihan ini. Dan akan menggunakan metode Dialogis, metode Ceramah, metode Drill, serta metode Demonstrasi.

1. Metode Dialogis

Metode Dialogis adalah salah satu cara pendekatan, dalam hal ini dilakukan kepada Pendiri, pelatih dan peserta didik agar terjadi suatu interaksi yang nyaman. Hubungan interaksi dibangun untuk mencapai *simbiose mutualisme*, yaitu hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Apabila kondisi ini sudah dapat terbangun, maka antara siswa, guru pendamping dan tutor (pemberi materi) akan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Hal ini sangat dibutuhkan, mengingat bahwa sosio kultural sekolah Islam sudah memiliki pranata yang disepakati dan berpegang pada aturan-aturan dalam agama Islam.

Dialogis dilakukan pada awal kegiatan dan belum secara langsung memberikan materi pelatihan, akan tetapi lebih banyak mencari masukan, yang berkait dengan latar belakang budaya seni yang lebih kental pengaruh Gaya Yogyakarta. Proses dialogis dilakukan tidak secara formal, dan serileks mungkin, agar siswa peserta pelatihan tidak merasa ada penekanan (di interview), misalnya; sambil duduk-duduk santai saat istirahat. Dengan demikian informasi yang didapatkan lebih natural, jujur, lugas dan apa adanya.

2. Metode Ceramah

Metode Ceramah digunakan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, materi yang diberikan, pengarahan, pembenahan dan evaluasi dalam melakukan pelatihan serta keluaran yang akan dicapai.

3. Metode Drill

Metode Drill diterapkan untuk memberikan materi tari secara teknis. Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap materi yang dipelajari, sehingga para peserta pelatihan memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi latihan yang pertama dengan situasi latihan yang berikutnya akan berbeda, ia akan berusaha melatih keterampilannya.

Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu yang pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada peserta latihan tanpa pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengertian dasar. Metode Drill digunakan dalam pelatihan adalah : a). Kecakapan Motorik, misalnya : melatih ketrampilan, kecepatan, dengan beberapa latihan gerak. b). Melatih kepekaan irama lagu dengan menggunakan hitungan, menggunakan musik, ataupun dengan pendalaman rasa irama. c). Kecakapan mental, misalnya: Menghafal dalam kaitan dengan materi latihan. Menghafal dimaksud adalah menghafal vokabuler, kepekaan ragam tubuh, gerak, urutan lagu yang diberikan, berikut penyajian yang menyertainya. Hal-hal yang akan diperhatikan dalam metode Drill adalah: Tujuan harus dijelaskan kepada peserta pelatihan, sehingga selesai latihan peserta diharapkan dapat melakukan dengan tepat sesuai apa yang diberikan dan diharapkan. Ditentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga peserta mengetahui apa yang harus dikerjakan. Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta. Ditunjukkan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan peserta untuk perbaikan. Kelebihan dari metode Drill ini adalah, pengertian peserta lebih luas melalui latihan berulang-ulang, dan peserta siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

3. Metode Demonstrasi

Pelatihan, yang bertema, :” *Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan materi Ajar di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten* ” dalam pelaksanaannya akan juga menggunakan metode Demonstrasi. Metode dengan cara memberikan contoh rangkaian gerakan tari secara lengkap dan detail oleh tutor, agar dapat dilihat, diperhatikan dan ditirukan oleh peserta didik.

Untuk mewujudkan hasil yang maksimal dalam pelatihan tari di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten ini, maka perlunya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan : membuat rancangan kegiatan secara mendetail dalam bentuk proposal, persiapan diawali dengan survey secara terbatas kepada sanggar dan kegiatannya. Dari survey awal didapatkan informasi tentang materi yang mereka miliki dan ajarkan, sehingga kita dapat merancang bentuk pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan sanggar. Dengan demikian, terlaksananya program ini akan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

2. Koordinasi : mengingat peserta pelatihan adalah anak-anak, yang masih duduk di bangku Sekolah, maka harus terkoordinasi dengan baik, terutama yang berkaitan dengan jadwal, perijinan, materi pelatihan, serta persiapan pentas. Koordinasi dilakukan agar kegiatan tidak mengganggu anak-anak sekolah dan pelatihan dapat berjalan lancar sesuai rencana program PKM.

3. Pelatihan : pelatihan dilakukan di Sanggar Tari Sekar Ageng dengan alamat KODIM, jalan Pemuda Tengah Klaten. Materi yang diberikan difokuskan pada materi praktik, kreativitas, dan tidak menutup kemungkinan juga diberikan wawasan tentang kesenian. Jadwal pelatihan akan dilaksanakan hari Minggu pada jam 15.00-17.00 WIB. Namun tidak menutup kemungkinan untuk mencari waktu yang tepat apabila pelatihan dirasa kurang. Materi pelatihan berupa apresiasi seni, pelatihan teknik-teknik dasar tari tradisi, beksan tari tradisi Gaya Surakarta dan pengembangan kreativitas dengan menyusun sebuah karya tari.

4. Pergelaran : Pada akhir kegiatan, akan direncanakan untuk pentas hasil pelatihan. Hal ini merupakan bagian yang cukup penting, karena sebagai salah satu pendorong peserta pelatihan, untuk kelanjutannya sebagai anak didik sanggar. Pentas akan dilakukan apabila kesiapan semuanya sudah memenuhi kualitas garapan yang ditentukan ataupun disesuaikan dengan jadwal pementasan dalam acara tertentu yang sudah terprogram dalam sanggar. Tempat pentas akan dijadual kemudian bersamaan dengan kegiatan tersebut.

5. Evaluasi : evaluasi kegiatan sangat diperlukan untuk pengembangan, perencanaan kedepan, baik pelaksanaan program maupun hasil capaian. Evaluasi dilakukan secara sinergi, antara peserta pelatihan, guru sanggar, tutor maupun lembaga ISI Surakarta. Hasil evaluasi, akan digunakan sebagai acuan dalam kegiatan kedepan.

6. Laporan : semua rangkaian kegiatan pelatihan akan disusun dalam bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban pendanaan DIPA yang telah diberikan.

b. Target Luaran

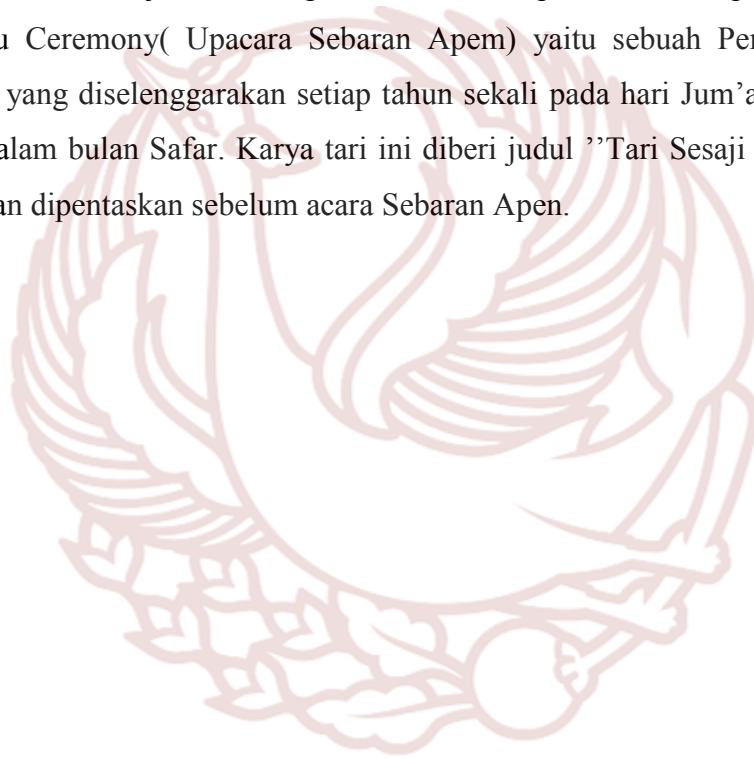
Luaran dari kegiatan pelatihan, serta peningkatan apresiasi yang bertema :
” *Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan materi Ajar di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten* ” adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan, pemahaman dan perbedaharaan tentang tari tradisi Gaya Surakarta sebagai ragam atau bentuk sajian.
2. Menghidupkan semangat dan motivasi peserta didik untuk mau berlatih, mengembangkan dan menata kembali menjadi pertunjukan yang menarik.
3. Pementasan hasil pelatihan tari tradisi Gaya Surakarta sebagai wadah kreatif, penuangan rasa keberanian dan meningkatkan apresiasi seni tari bagi para peserta didik dan masyarakat.
4. Dokumentasi audio visual yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan materi ajar selanjutnya.

Materi pelatihan yang diberikan adalah tari tradisi Gaya Surakarta yaitu tari Pangpung untuk anak-anak pemula, tari Golek Tirta Kencana untuk anak tingkat SD atau setingkat SMP dan garapan tari bentuk Bedayan Sesaji untuk anak-anak setingkat dewasa. Materi tari bentuk Bedayan Sesaji ini, merupakan pelatihan pengembangan kreativitas, adalah materi yang menggali dari tari tradisi yang diolah dan dikembangkan menurut kemampuan peserta didik secara kreatif, mereka bergerak dengan pembimbingan secara langsung oleh tutor. Peserta didik diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengolah gerak dan mengekspresinya untuk menjadi sebuah seni pertunjukan. Materi ini menjadi penting untuk pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif bagi peserta didik, yang selama ini dianggap tidak mengenal tari tradisi sebagai wujud garap kreatif.

Kebaruan program kegiatan pelatihan, serta peningkatan apresiasi yang bertema :”*Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan materi Ajar di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten* ” adalah memberi apresiasi dalam mengembangkan serta memaksimalkan kretivitas peserta didik di bidang

seni tari tradisi Gaya Surakarta. Program pelatihan dan pengembangan kreativitas dilakukan selama 6 bulan. Dari program ini diharapkan dapat mengenalkan pemahaman baru mengenai dunia seni tari dari hasil kreativitas sebagai pengembangan dari seni tari tradisi yang telah mereka kenal. Program ini menjadi penting karena potensi penyebarluasan pemahaman mengenai dunia seni tari hasil kreativitas, justru belum pernah dilakukan di sanggar tari Sekar Ageng. Kebaruan program ini, dapat dilihat dari terwujudnya karya tari yang tersusun nantinya dari hasil pelatihan berkreaitivitas. Sebuah karya tari yang nantinya Sanggar Tari sekar Ageng akan bekerjasama dengan Pemda kabupaten Klaten pada acara Yaa Qawiyyu Ceremony(Upacara Sebaran Apem) yaitu sebuah Perayaan upacara Saparan yang diselenggarakan setiap tahun sekali pada hari Jum'at pada Minggu kedua dalam bulan Safar. Karya tari ini diberi judul ''Tari Sesaji Yaa Qawiyyu'' yang akan dipentaskan sebelum acara Sebaran Apen.



BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan: *”Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan materi Ajar di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten ”* dilakukan secara bertahap yaitu :

Tahap Persiapan

Kegiatan diawali dengan penyampaian permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pelatihan tari di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten, yang disertai dengan proposal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Setelah mendapatkan perijinan dari Ketua sanggar, maka langkah selanjutnya dengan penandatanganan kerjasama kemitraan. Survey dilakukan untuk keperluan lebih mengenal karakteristik dan potensi siswa, materi yang telah diberikan, maupun tingkatan kemampuan peserta didik sanggar. Selain itu, agar dalam menyusun jadwal kegiatan pelatihan nantinya, tidak mengganggu jadwal kegiatan sanggar yang sudah ada. Hasil yang disepakati perencanaan pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) terbagi dalam dua tahap pelatihan yaitu tahap I untuk persiapan pentas dalam rangka 17 Agustus, tahap II untuk persiapan pentas dalam rangka Perayaan upacara Saparan (acara Yaa Qawiyyu Ceremony) . Sedangkan untuk jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan setiap hari Minggu jam 15.00- 17.30 Wib atau kesepakatan apabila waktu yang telah ditentukan dirasa kurang. Meskipun kita mempunyai program, namun tidak menutup kemungkinan untuk menerima apa yang telah menjadi agenda ataupun program mereka sebelumnya. Kita tak bisa hitam putih atau konfrontatif. Itulah tujuan kami sebelum masuk. Untuk itu kami perlu survey atau penjajagan. Menyamakan persepsi dengan Ketua ataupun guru sanggar sangatlah penting, agar dalam implementasi tidak adanya kesenjangan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Ditahap persiapan ini pula, menyusun perencanaan materi kegiatan pelatihan, agar di tingkat pelaksanaan nantinya dapat terarah, sesuai dengan tujuan yang di capai.

Jadual Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan					
		April	Mei	Juli	agust	Sept	Okt
1	Persiapan dan Koordinasi						
2	Pelatihan						
3	Pergelaran						
4	Evaluasi						
5	Pelaporan						
6	Penyerahan						

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) :
”Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan materi Ajar di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten ” terbagi dalam 2 tahap pelatihan yaitu tahap I di mulai tanggal 15 - 29 Mei 2016, untuk persiapan anak-anak yang akan pentas dalam rangka tutup tahun di sekolahnya masing-masing, tahap II dimulai tanggal 30 Juli –16 Oktober, pelatihan dipersiapkan untuk acara pentas dalam rangka Peringatan 17 Agustus dan Peringatan acara Saparan (Yaa Qawiyyu). Namun pada pelaksanaan kegiatan pelatihan bertambah, dikarenakan hasil pelatihan Tari Bedayan Sesaji direncanakan pentas di pertengahan bulan Nopember yaitu pada tanggal 17 Nopember 2016 dan bertempat di Desa Jatinom Klaten . Jadi untuk pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan program PKM yaitu pelatihan tari satu minggu sekali berturut-turut selama 6 bulan (16x tatap muka) , setelah tanda tangan kontrak. Namun dalam PKM(Pengabdian Kepada Masyarakat) di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten, pelatihan pada bulan Juni libur dikarenakan bulan puasa dan Lebaran.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan 1 kali dalam satu minggu, yaitu hari Minggu sore jam 15.00-17.30 WIB,dengan durasi waktu setiap kali pelatihan 150 menit (2,5 jam). Untuk tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan di Gedung Aula KODIM, jalan Pemuda Tengah Klaten.

Pelaksanaan''*Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan materi Ajar di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten*'' terbagi dalam dua (2) tahap yaitu:

- A. Pelatihan tari tradisi untuk persiapan pentas di sekolah-sekolah dalam rangka tutup tahun. Pelaksanaan pelatihan diawali dari tanggal 15 - 29 Mei 2016. Adapun rincian pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :

Pertemuan 1 (15 Mei 2016)

Pokok Bahasan : Perkenalan dan Penyampaian Program PKM

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar singkat sebagai pembuka dengan isian sebagai berikut :
 - Perkenalan
 - Pendataan peserta pelatihan
 - Penyampaian latar belakang program PKM, tujuan materi pelatihan.
2. Apresiasi
 - Sebelum menginjak pada pelatihan, peserta pelatihan dipertontonkan tayangan video tari yang akan di sampaikan, agar menjadikan daya tarik dari siswa tentang tari apa yang akan dilatihkan.
 - Pelatih mendemonstrasikan tarian yang akan diberikan dan peserta pelatihan melihat dan mengamati
3. Penutup
 - tanya jawab
 - Pesan dari Ketua Sanggar dan di akhiri doa

Pertemuan 2 (22 Mei 2016)

Pokok Bahasan : Lagu Pangpung bagian 1 dan 2

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

- Absensi

- Penyampaian materi yaitu lagu Pangpung bagian 1 dan 2.

2. Pelatihan

- Menginjak pada pelatihan, peserta melihat tutor dalam memberikan contoh gerak tari Pangpung bagian 1 yaitu diawali *jalan enjer kesamping kanan, kedua tangan trap dada, tolehan kanan, dilanjutkan tangan ngrekatha, jinjit, tangan menthang membuka, kaki membuka, jalan putar ukel diatas kepala, tangan ngrayung saling silang, ukel di atas kepala, ukel kembar, gejug, jalan putar menthang. Kemudian gerak tari Pangpung bagian 2 yaitu jalan maju lembahan, kaki jinjit, toleh kanan kiri, jalan mundur ukel buka, tutup silang, ukel silang, ukel atas loncat kiri menthang kiri, loncat kanan menthang kanan jalan putar menthang kedua tangan.*

- Pelatih mendemonstrasikan contoh gerak tari, peserta pelatihan mengamati, menirukan dan bergerak di ulang-ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta pelatihan diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 3 (30 Mei 2016)

Pokok Bahasan : Lagu Pangpung bagian 3 sampai 5

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi lagu Pangpung bagian 1 dan 2.

2. Pelatihan

Tutor memberikan contoh gerak tari Pangpung bagian 3 yaitu *jalan maju tangan kupu tarung bawah atas, kaki jinjit toleh kanan kiri, jalan mundur tangan menthang, ukel kanan kiri, kaki junjung, adu manis duduk, kenseran, jalan putar kedua tangan menthang.*

Dilanjutkan gerak tari Pangpung bagian 4 yaitu *kaki jinjit ngrekatha, buka kaki kanan, menthang kanan, kiri trap cethik (kebalikan), ukel buka tutup silang 2x, melangkah kanan kiri, ukel atas, kaki diangkat (kanan kiri), jalan enjer menthang ukel, loncat menthang ukel, (kanan kiri) 3x, jalan putar kedua tangan menthang.*

Terakhir memberikan contoh gerak tari Pangpung bagian 5 yaitu *jalan maju kanan mingkis, kiri tawing (bergantian), toleh kanan kiri, ukel cethik, ukel karno, jalan mundur kanan mingkis, kiri tawing (bergantian), ukel cethik kiri, ukel karno kanan, terus ukel karno kanan, junjung kaki kiri, loncat kekiri ukel karno kanan, menthang kiri, tasikan (4x), jalan putar menthang kedua tangan, jalan trap silang, trap bahu bergantian keluar selesai.*

-Pelatih mendemonstrasikan contoh gerak tari, peserta

mengamati, menirukan dan bergerak di ulang-ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau siswa diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan ditutup dengan doa.

Pertemuan 4(17 Juli 2016)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencanabagian 1

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung

-Penyampaian materi berikutnya yaitu Tari Golek Tirta Kencana bagian 1.

2. Pelatih memberi contoh diawali dari *srisig, sindet jengkeng nikelwarti, sembahan, berdiri sindet, laras sawit, ukel kembar seblak kedua sampur kebar ulap-ulap kiri, ukel kembar kebar ulap-ulap kanan, ukel kembar kebar tasikan kiri, ukel kembar kebar tasikan kanan, ambil sampur kebyokan sampur laku telu indroyo 5x, kipat srisig.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak di ulang- ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan ditutup dengan doa.

Pertemuan 5 (24 Mei 2016)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana bagian 2

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana

2. Pelatihan

Penyampaian materi tari Golek Tirta Kencana bagian 2, diawali dari *kebyok sampur kebyak, kebar trap jamang kiri, ukel kembar, kebar trap jamang kanan, ukel kembar, kebar ilo asta penthangan ke kiri, ukel kembar, kebar ilo asta penthangan ke kanan, laku enjer ridong sampur kanan kiri, srisig, ilo sampur laku telu, engkyek, lumaksana kapang-kapang, kipat srisig* selesai.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

- B. Pelatihan tari dan menyusun sebuah karya tari. Pelatihan di laksanakan tanggal 30 Juli –16 Oktober, pelatihan dipersiapkan untuk acara pentas dalam rangka Peringatan 17 Agustus dan Peringatan acara Saparan (Yaa Qawiyu).

Pertemuan 6 (30 Juli 2016)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana
Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten
Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill
Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana

2. Pelatihan

Pada pertemuan ini mengulang materi tari Golek Tirta Kencana hingga para peserta didik hapal dan memahami

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 7 (7 Agustus 2016)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana
Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten
Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill
Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana

2. Pelatihan

Pada sesi ini pelatihan dipusatkan pada pengulangan materi tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana. Pelatihan dipusatkan pada pembenahan bentuk dan teknik-teknik gerak yang belum dipahami secara detail oleh para peserta.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 8 (14 Agustus 2016)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana
Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten
Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill
Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana

2. Pelatihan

Peserta didik diajak mencoba menyusun pola lantai tari Golek Tirta Kencana dengan kelompok 5 orang. Pelatih memberikan arahan dan bimbingan dengan menjelaskan teknik-teknik dalam penyusunan pola lantai.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 9 (20 Agustus 2016)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiiyyu

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta kencana.

2. Pelatihan

Penyampaian materi tari Sesaji bagian maju beksan, diawali dari gendhing Pathetan, peserta pelatihan menginterpretasi gendhing dengan bergerak menggunakan properti *Anglo* (tempat perapian arang dan pewangi Dupo) berjalan *kapang-kapang* kemudian menggerakkan *Anglo* sesuai dengan interpretasinya. Pelatih membimbing dengan memberi arahan dan membenahan teknik gerak yang peserta lakukan. Seperti gerak *mengayun, memutar Anglo didepan muka, mancat kiri menthang kanan Anglo, mancat kanan menthang kiri Anglo, mendhak jumbul tangan diangkat ke atas depan muka kaki jinjit, glebag ke*

kanan mancat kiri menthang kanan dorong ke atas, kenser, srisig mandhe anglo, duduk jengkeng seleh Anglo.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 10 (28 Agustus 2016)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiyu

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana

2. Pelatihan

Penyampaian materi tari Sesaji bagian beksan 1, diawali dari *srisig laras sampir sampur, nglerek ambil sampur kebyok kanan, jangkah gejug kiri menthang kiri, kebyak sampur kanan, ngayang srisig, lembahan separo, nglerek kedua tangan menthang, ukel karno kiri kedua tangan, ngayang srisir bokor sinonggo, menthang kenser, sindhet, maju kiri menthang kedua tangan kedepan sambil badan merunduk, glebag mancat kiri menthang kanan, ukel karno puter srisig.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 11 (4 September 2016)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiyyu
Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten
Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill
Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

Penyampaian materi tari Sesaji bagian beksan 2, diawali dari *sindheth, laras anglir mendhung, ogek lambung, miwir sampur kanan, maju kiri srimpet kanan sampir sampur ke tangan kiri, ogek lambung, lepas menthang sampur leyek kekanan, kebyok kanan kiri mingkis, tawing kiri tanjak kiri, sripet kiri maju kebyak sampur, mancat kanan seblak sampur gedeg , ngembat kekiri, leyek kanan miwir sampur manglung ngglebag, menthang kanan ke depan kiri trap puser indraya, ninthing, srisig, kebyak sampur mendhak jumbul, seblak kedua sampur.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 12 (11 September 2016)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiyuu

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

Penyampaian materi Sesaji bagian manembah , diawali dari *menthang ukel kedua tangan menengadah ke atas, turun ukel tepuk kedua tangan di atas kepala, duduk timpuh , ngembat kanan ngapyuk, seblak ke belakang ukel karno, ngayang seblak kiri, menthang kiri nayung, ukel keatas, indraya,ukel keduatangan ngapyuk ke depan, ndengak, ukel kedua tangan ambil Anglo.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 13 (18 September 2016)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiyu

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

Penyampaian materi Sesaji bagian Kebar, diawali dari *srisig sampur, kebyok kebyak mancat, srisig berpasangan kupu tarung sautan kebyak, srisig kebyok kebyak, kebar tasikan, kebar tumpang tali pentangan sinonggo, ukel karno enjer, srisig, kebar kebyokan sapur, laku telu remong sampur, laku kebyak kebyok sampur ogek lambung, lumaksana encot ninthing sampur, lumaksana kapang-kapang, ngayang putar malangkerik, srisig.* -

Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor

menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 14 (2 Oktober 2016)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiyu

Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

Penyampaian materi Sesaji bagian manembah , diawali dari *menthang ukel kedua tangan menengadah ke atas, turun ukel tepuk kedua tangan di atas kepala, duduk timpuh , ngembat kanan ngapyuk, seblak ke belakang ukel karno, ngayang seblak kiri, menthang kiri nayung, ukel keatas, indraya, ukel keduatangan ngapyuk ke depan, ndengak, ukel kedua tangan ambil Anglo.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 15 (9 Oktober 2016)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiiyyu
Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten
Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill
Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

Penyampaian materi Sesaji bagian mundur beksan , diawali dari *srisig ambil properti Anglo, debeg gejug mundur, srisig, jalan kapang-kapang*.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 16 (16 Oktober 2016)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiiyyu
Tempat : Gedung Aula KODIM Klaten
Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill
Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Absensi dilanjutkan mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

Penyampaian materi Sesaji pada sesi ini adalah penataan pola lantai, dimana dalam penataan ini, peserta di harapkan mempunyai ide untuk menata pola lantai, yang kemudian di diskusikan dan di terapkan dengan peserta lain untuk mewujudkan pola lantai hasil kerja kreatif.

-Pelatih memberikan pendampingan dan memberi contoh pola lantai yang bisa mendukung sebuah garapan, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan ke 9 – 16 selain mengulang materi Tari Pangpung dan Tari Golek Tirta Kencana yang telah disampaikan, merupakan rencana kerja kreatif untuk menyusun sebuah Garapan tari dalam bentuk Bedayan yang diberi judul “Sesaji Ya Qawiyyu”. Bentuk garap mengkiblat pada tari tradisi Gaya Surakarta. Penggarapan tari lebih mengutamakan pada proses, dalam arti lebih mengedepankan keterlibatan peserta pelatihan dalam menggali potensi kreativitas dari kemampuannya di bidang tari Tradisi Gaya Surakarta, dengan kebebasan dan keleluasaan dalam mengelola tubuhnya serta mengekspresikannya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam garap tradisi. Pelatih disini sebagai pengarah dan memberikan teknik –teknik dasar dalam penyusunan sebuah karya.

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan terpadu berupa pelatihan dan peningkatan seni tari tradisi Gaya Surakarta, apresiasi seni tari dengan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap dosen. Sesuai dengan tujuan dan materi pelatihan dari kegiatan ini, diharapkan dapat membuka wawasan anak-anak sanggar untuk lebih mengenal, memahami, dan mengalami seni tari lewat pengalaman pribadi secara langsung berpraktek. Dalam hal ini pengenalan tari tradisi Gaya Surakarta, dan pengembangan kreativitas dalam seni tari tradisi Jawa, khususnya bentuk garapan Gaya Surakarta.

Ditinjau dari kegiatan ” *Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan materi Ajar di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten* ” yang berdampak positif, maka kontinuitas kegiatan-kegiatan serupa perlu mendapatkan prioritas. Dengan kesadaran dan lebih mengenal kesenian pada umumnya dan seni tari pada khususnya, diharapkan siswa sanggar lebih menghargai, mencintai dan pada suatu saat nanti mereka akan tertarik untuk mendalami.

Semoga dampak dari kegiatan pelatihan seni tari tradisi Jawa, khususnya Gaya Surakarta dan kreativitas di sanggar Sekar Ageng Klaten ini positif, sehingga mendorong siswa sanggar tertarik untuk melanjutkan ke perguruan Tinggi Seni, khususnya ke Institut Seni Indonesia Surakarta. Hal ini sesuai dengan harapan dan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Benny Agus Pribadi dan Dewi Padmo Putri, 2001
Ragam Media dalam Pembelajaran, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hartanto, S.Sn., M.Sn. 2010
Laporan PKM "Pelatihan Tari Sebagai Wujud Ekspresi Kreatif Siswa Siswi SMA Santo Yosef Surakarta". Institut Seni Indonesia Surakarta
- Hartanto, S.Sn., M.Sn. 2015.
Laporan PKM "Kreativitas SD Ta'mirul Islam Surakarta Dalam Pelatihan Tari". Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kamil Mushofa, 2004
Membuka Hati .Membuka Jendela Langit. Charade.
- Mungkin Eddy Wibawa, 2001
Etika dan Moral Dalam Pembelajaran, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Paulina Pannen, dkk. 2001.
Konstruktivisme dalam Pembelajaran, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Prasetyo Irawan, dkk. 1997
Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Toeti Soekamto dan Udin Saripudin Winataputra, 1997.
Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Daftar Nama Siswa Sanggar Sekar Ageng

1. Adik Anugrahing Gusti
2. Sascha Putri Denova
3. Serunai Merdu Kalimatulah
4. Aulia Khairunisa
5. Amalia setyandari
6. Alifia nurhanita
7. Yashinta Seftyanita
8. Aisyah Luna Weningati
9. Novi
10. Azizah Ulwan Nabila
11. Isnaini Nurul Firdaus
12. Putri Riana
13. Anasfadila
14. Anisa Zahra Rahmawati
15. Ayu Kusuma Putri Etty Rahmawati
16. Isna Shafna Khaerani
17. Nuur Rohmah Hakim
18. Sevilla Clarestyah
19. Novi
20. Bertha Herawati
21. Apri Jati Pamungkas
22. Cahyaning Fitria Puspitasari
23. Rizky Nur Ripmawati
24. Lilian Ayu
25. Kristin
26. Anis Nurmaningsih
27. Rossi

b. Biaya Pekerjaan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Biaya Yg Diusulkan
	A. Gaji		
1.	Narasumber	16x 2 jamx@Rp.50.000,-	Rp. 1.600.000,-
2.	Pelatih	16x 2 jamx@Rp.25.000,-	Rp. 800.000,-
	B. Bahan Habis		,-
3.	2 RIM Kertas A4 dan F4	2 x @ Rp 40.000,-	Rp. 80.000,-
4.	4 Pita Kaset	4 x @ Rp 15.000,-	Rp. 60.000,-
5.	Konsumsi Latihan	16 x30anak x@ Rp 5.000,-	Rp. 2.400.000,-
6.	Konsumsi Pentas	35 x @ Rp. 15.000,-	Rp. 25.000,-
7.	Sewa Kostum	17 x @ Rp 75.000,-	Rp. 1.275.000,-
8.	Pembelian Bahan dan Alat Rias		Rp. 805.000,-
	C.Perjalanan		
9.	Transport pelatihan (mobil)	16x @ Rp.100.000,-	Rp. 1.600.000,-
	D. Lain-Lain		
10	Biaya cetak/ print out	50x@ Rp. 1.500,-	Rp. 75.000,-
11	Fotocopy dan Penjilidan proposal	4x@ Rp. 10.000,-	Rp. 40.000,-
12	Foto copy dan Penjilidan Laporan	6x@ Rp 40.000,-	Rp. 240.000,-
13	Seminar	1x @Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-
	Jumlah		Rp.10.000.000,-

Menyetujui,

Ketua LPPMPP ISI Surakarta,

Dr.RM.Pramutomo, M.Hum.

Pelaksana PKM Dosen,

Hartanto, S.Sn.,M.Sn.

c. FOTO-FOTO



Foto 1. Pelatihan Tari Pangpung



Foto 2. Pelatihan Tari Golek Tirta Kencana



Foto 3 . Pelatihan Tari Golek Tirta Kencana di KODIM



Foto 4. Pelatihan Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiyyu



Foto 5. Pelatihan Garapan Tari Sesaji Yaa Qawiyu



Foto 6. Penataan pola Lantai Sesaji Yaa Qawiyu



Foto 7. Pelatihan Penggunaan Kain Samparan



Foto 8. Contoh Model Kostum Tari Sesaji Ya Qawiyyu

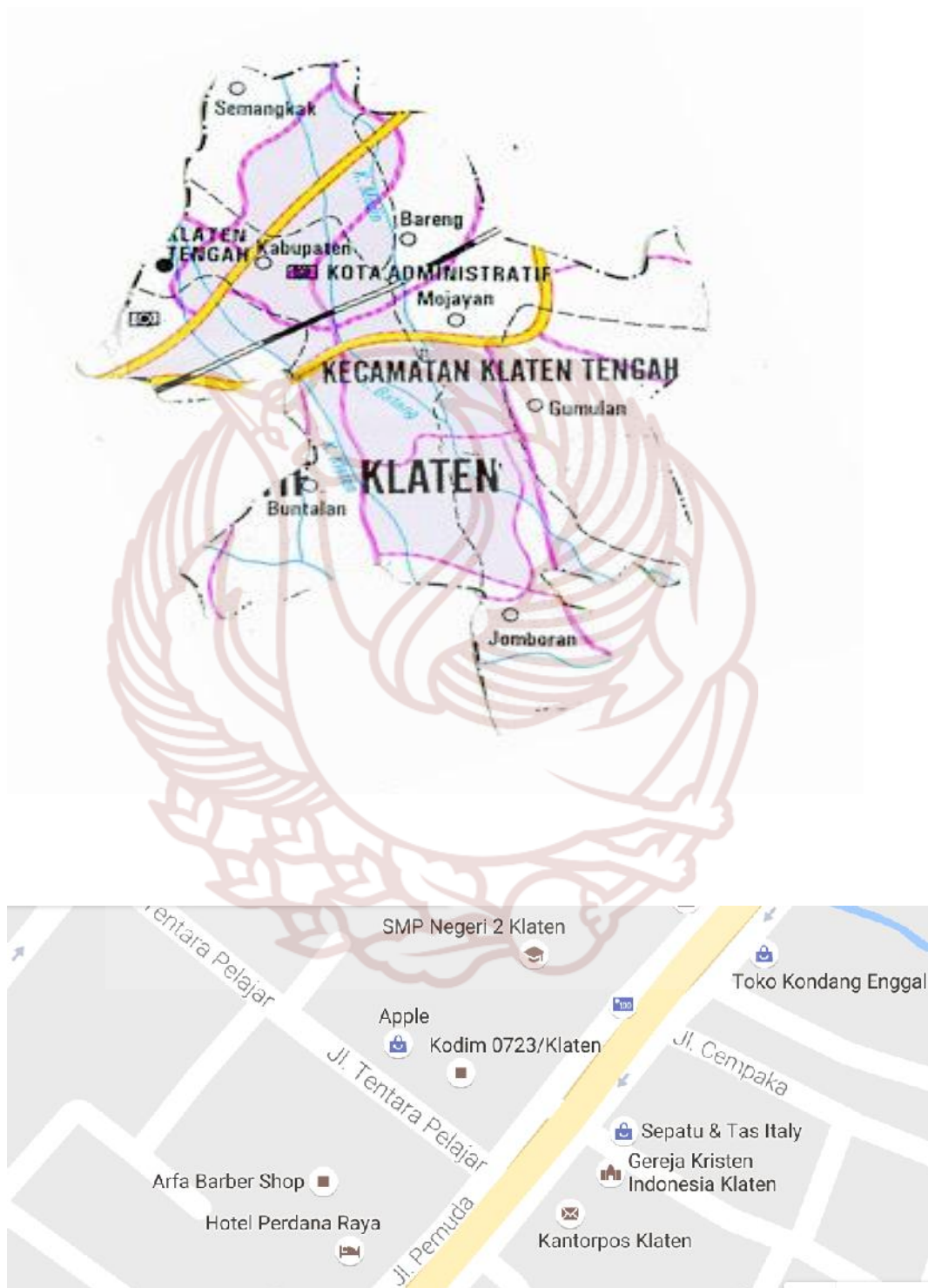


Foto 9. Tari Pangpung Dalam Rangka Pentas Anak Kreatif di Solo Square



Foto 10. Tari Golek Tirta Kencana dalam Rangka Memperingati HUT Kemerdekaan RI di Kabupaten Klaten

d. Peta Lokasi Wilayah Mitra



f. Biodata Pelaksana**CURRICULUM VITAE
IDENTITAS DIRI**

Nama : HARTANTO, S.Sn.,M.Sn.
NIP : 196901141997031001
Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta, 14 Januari 1969
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/ Pangkat : III C / Penata Tk I
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
Alamat : Jl.Ki Hajar Dewantara 19 Kertaningrumah Jebres
Surakarta.
Telp : 082133030346
Alamat Rumah : Dk. Badran RT 004, RW 001 Triangan,
Mojolaban Sukoharjo

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Lulus	Jenjang	Tempat Sekolah	Jurusan/Bidang Studi
1982	SD	SDN Sampangan 26 Surakarta	-
1985	SMP	SMP N 11 Surakarta	-
1989	SMKI	SMKI N Surakarta	Tari
1994	S1	Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta	Tari
2004	S2	Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta	Penciptaan Seni

PENGALAMAN PENELITIAN/KARYA SENI

Tahun	Judul	Surat Keterangan	Sumber Dana
2011	Karya Tari''Workshop Tari Mencipta Bersama Masyarakat''	Piagam Penghargaan	DIPA ISI Ska
2012	Karya Tari''Lurik Asri''	Piagam Penghargaan	Mandiri
2012	Penelitian Karya Seni judul '' Pohaci''	SK No: 468/IT6.2/PL/2012	DIPA ISI Ska Rp 20.000.000
2013	Penata Tari''Tari Nusantara''	Piagam penghargaan	Mandiri
2015	Penata tari Sesaji Wisuda ISI Surakarta		
2015	Penatatar Ramayana''Brubuh Alengka''di Anjungan Jawa Tengah TMII Jakarta	Piagam Penghargaan	Pemda Jawa Tengah

PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
2010	Ekspresi Kreatif Siswa SMA Santo Yosep Surakarta Dalam Pelatihan Tari	Vol. 2 No. 1 Juni 2010 Hal 22-33	Abdi Seni ISSN :207-1759
2015	Kreativitas SD Ta'mirul'' Islam Surakarta Dalam Pelatihan Tari	Vol. 6 No. 2 Desember 2015 hal 180-191	Abdi Seni ISSN :2087-1759

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul	Pendanaan	
		Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
2010	Hibah PKM Dosen di SMA Santo Yosep Surakarta	DIPA	
2012	Peserta Muhibah Seni ISI Surakarta ke Chicago Amerika Serikat	DIPA	
2012	Instruktur pada kegiatan Workshop Cipta Tari Etnik Untuk PAUD di TBJT Surakarta.		-
2012	Peserta Muhibah Seni ISI Surakarta ke Los Angeles Amerika Serikat	DIPA	
2015	Hibah PKM Dosen di SD Ta'mirul Islam Surakarta	DIPA	

Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil PPM ISI Surakarta	Pelatihan Tata Rias dan Busana Untuk Bermasyarakat Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta	Ruang Seminar ISI Surakarta

Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun oleh Presiden RI	Pemerintah RI	2013

PENGALAMAN KE LUAR NEGERI

Tahun	Tempat	Dalam Rangka
1994	Hongkong	The 15th Festival of Asian Arts
1995	Jerman	Misi Kesenian Jawa Tengah
2004	Thailand	Rainbow Asean
2004	Jepang	Rainbow Asean
2011	Singapore	Singapore arts Festival
2012	Chicago, Amerika Serikat	Muhibah Seni ISI
2012	Los Angeles, Amerika Serikat	Muhibah Seni ISI

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Surakarta, 31 Oktober 2016

Hartanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196901141997031001

Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Dari Mitra Dalam Pelaksanaan PPM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drh.Sumartono
2. Jabatan di Kelompok : Ketua
3. Nama Kelompok : Sanggar Sekar ageng
4. Bidang Usaha : Pelatihan Tari
5. Alamat : KODIM Jl. Pemuda Tengah Klaten

Dengan ini menyatakan **Bersedia Untuk Bekerjasama** dengan pelaksana kegiatan **Program PPM :**

Nama Pelaksana : Hartanto, S.Sn., M.Sn.

Perguruan Tinggi : ISI Surakarta

Guna menerapkan **IPTEKS BAGI MASYARAKAT** yang sudah disepakati bersama sebelumnya.

Bersama surat ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Drh.Sumartono dan Hartanto,S.Sn.,M.Sn. tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana meskinnya.

Surakarta, 29 Maret 2016

Pengusul

Yang Membuat Pernyataan

Hartanto,S.Sn.,M.Sn.

Drh. Sumartono

**Mengetahui
Kepala Pusat PPM**

**Dwi Wahyudiarto, S.Kar., M.Hum
NIP. 196102021983031004**